

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh pengaruh mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini adalah dari bulan mei sampai dengan bulan juni 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank pada periode 2011-2013 yang dipublikasikan secara umum dan terdaftar dalam Bank Indonesia. Dalam hal ini peneliti akan menguji sampel yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan. Pemilihan populasi ini merupakan perusahaan perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perbankan yang memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan keinginan peneliti. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*¹ agar peneliti mampu mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhannya.

Sampel yang digunakan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* pada periode 2011-2013 dan terdaftar di BEI serta sudah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Serta laporan ICMD periode 2011-2013.
2. Lengkapnya data yang tersedia, dalam hal ini data mengenai *corporate governance* dan data yang diperlukan dalam mengukur kinerja keuangan perbankan.
3. Perusahaan tidak boleh mengalami kerugian di periode yang terkait.

1	Perbankan yang sudah <i>go public</i> periode 2011-2013	31
2	Perbankan yang mengalami kerugian di periode 2011-2013	(4)
3	Total perbankan yang memenuhi kriteria	27

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2011-2013 yang bisa dilihat dalam laporan

¹Sugiyono *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 85

publikasi Bank Indonesia serta terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Atau pun dari situs perusahaan masing-masing sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yakni data sekunder yang berupa *annual report* bank yang sudah *go public* dan laporan ICMD yang sudah dipublikasikan.

1.1 Definisi Konseptual (X)

Sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board*, pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. *Corporate governance* juga mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja.² *Corporate governance* yang baik dapat memberikan rangsangan bagi *board* dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham harus memfasilitasi pengawasan yang efektif sehingga mendorong perusahaan menggunakan sumber daya dengan lebih efisien.

1.2 Definisi Operasional (X)

Untuk mengukur *corporate governance* yang terdiri dari beberapa variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, tiap variabel menunjukkan cara pengukuran yang berbeda-beda satu sama lainnya. Berikut adalah pengertian dari masing-masing variabel:

² Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, Penerapan *Good corporate governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2006)h. 6

1. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*). Dihitung berdasarkan persentase dari jumlah komisaris independen, dibagi dengan total anggota dewan komisaris. Jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan masing-masing perusahaan dan juga dari pengumuman yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia.

2. Dewan direksi

Dewan direksi adalah anggota dewan yang bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan dan menjalankan manajemen perusahaan. Untuk penelitian ini menggunakan variabel dengan menghitung jumlah dewan direktur dalam perusahaan diukur dengan jumlah anggota dewan direksi yang ada di dalam perusahaan.

3. Komite audit

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan dalam bertanggung jawab membantu auditor dalam mempertahankan independensi dari manajemen (*forum for corporate governance in Indonesia*). Untuk menentukan perusahaan mempunyai

komite audit atau tidak di laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan dan pengumuman yang dikeluarkan BEI. Hal ini ditentukan berdasarkan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan.

4. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persentase kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun.

2.1 Definisi Konseptual (Y)

Kinerja atau *performance* merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya. berdasarkan tujuan yang di tetapkan oleh perusahaan tersebut pada awal periode dan hasilnya akan di lihat pada akhir periode yang bersangkutan.³

³ Ruky, Ahmad S. *Sistem manajemen kinerja*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2009) hal.4

2.2 Definisi Operasional (Y)

Kinerja keuangan sebagai variabel terikat, peneliti dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan dengan diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{EBIT}{Assets}$$

Dimana : ROA = Return On Asset

EBIT = Earning before tax

Assets = Total aktiva

F. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh dari proporsi komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan persentase kepemilikan institusional sebagai variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda.

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak serta menguji normalitas data yang digunakan pada grafik histogram yang

membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam mengetahui normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan menganalisis grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan potongan data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.⁴

Analisis statistik dalam uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Jika hasilnya menunjukkan nilai signifikan >0.05 maka data residual berdistribusi normal. Apabila nilai signifikan <0.05 maka data residual berdistribusi tidak normal.

3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan nilai *Variance Influence Faktor* (VIF).⁵

⁴ Ghozali, Imam., Analisis Multivariate SPSS, (Semarang: BP Undip, 2005) hal.110

⁵ Ibid. hal. 112

Model regresi yang bebas multikolinearitas yang mempunyai nilai *tolerance value* di atas 0,1 atau di bawah 10. Apabila *tolerance value* di bawah 0,1 atau di atas 10 maka hal itu menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot.⁶

Dasar pengambilan grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (misalnya bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan periode satu dengan kesalahan

⁶J. Supranto. Statistik Teori dan Aplikasi. (Jakarta; Erlangga, 2012) hal. 97

pada periode t^{-1} (tahun sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dari uji *Durbin-Watson* (DW), dari hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW).⁷

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana model penghitungannya sebagai berikut:

$$Ya = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4$$

Keterangan:

Ya = kinerja keuangan (ROA)

$x1$ = proporsi komisaris independen

$x2$ = dewan direksi

$x3$ = komite audit

$x4$ = struktur kepemilikan

a = konstanta b = koefisien regresi

⁷ Ibid. hal 99

3.6 Uji F

Uji F dilakukan dengan menguji secara serempak (simultan) apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.⁸

3.7 Uji t

Uji t digunakan dalam menguji hipotesis serta menguji signifikansi pengaruh dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁸ Op. Cit. hal. 120

Ha ditolak apabila $\text{Sig } t > \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$

Ha diterima apabila $\text{Sig } t < \text{tingkat sigifikasi } \alpha (0,05)$